

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penanaman nilai-nilai kejujuran melalui pendidikan anti korupsi di kelurahan Prenggan, Kotagede, Yogyakarta. Mengungkap bagaimana menanamkan nilai-nilai kejujuran pada anak usia 4-9 tahun di taman bacaan masyarakat, serta mengetahui apa saja indikator kejujuran yang digunakan dan apa saja kegiatan yang dilakukan untuk merealisasikannya.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif, jenis penelitian lapangan (*field reseach*). Subjek penelitiannya adalah 2 deputi pencegahan Komisi Pemberantasan Korupsi serta 6 pimpinan keluarga relawan bahagia yang ada di kelurahan Prenggan. Data dikumpulkan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan analisis data kualitatif metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai kejujuran dari berbagai kegiatan yang berhasil diterapkan di Kampung Prenggan Kotagede Yoyakarta, diantaranya adalah (a.) melihat tayangan si Kumbi anak jujur yang mampu menanamkan nilai-nilai kejujuran sebagai berikut; 1) anak mengetahui mana barang milik pribadi dan mana milik orang lain, 2) anak mengetahui kesalahan dirinya sendiri, 3) serta anak terbiasa mengatakan yang benar. (b.) Membuat warung kejujuran yang memberikan penanaman nilai kejujuran, yaitu 4) anak dapat dipercaya. (c.) Melestarikan permainan tradisional pada anak yang mampu menanamkan nilai kejujuran, yaitu 5) anak tidak berlaku curang atau yang disebut dengan *sportive*, dan yang terakhir (d.) membudayakan antri, dari kegiatan ini mengandung nilai kejujuran, yaitu 6) anak tidak menukar barang atau tempat milik orang lain tanpa izin.

Kata Kunci: Pendidikan Anti Korupsi, Penanaman Sikap Jujur, Anak Usia 4-9 Tahun